

**PENGARUH EFIKASI DIRI SISWA DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI
UMUM DI SMK ABDI NEGARA MUNTILAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

***THE INFLUENCE OF STUDENTS SELF EFFICACY AND TEACHING METHODS ON
STUDENTS LEARNING MOTIVATION OF GRADE X STUDENTS OF SMK ABDI NEGARA
MUNTILAN IN GENERAL ADMINISTRATION SUBJECT
IN 2017/2018 ACADEMIC YEAR***

Eva Widiyaningtyas, Muhyadi

Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: evawidiya21@gmail.com muhyadi@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) besarnya pengaruh efikasi diri siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan; (2) besarnya pengaruh metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan; (3) besarnya pengaruh efikasi diri siswa dan metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian adalah 54 siswa kelas X di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kajian dokumen dan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan sebesar 43,7% dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan sebesar 31,8% dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan sebesar 49,9% dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Efikasi Diri, Metode Mengajar, Motivasi Belajar.

Abstract

This study aims to determine (1) the influence of students self efficacy to students learning motivation of grade X students of SMK Abdi Negara Muntilan in general administration subject, (2) the influence of teaching methods to students learning motivation of grade X students of SMK Abdi Negara Muntilan in general administration subject, (3) the influence of students self efficacy and teaching methods to students learning motivation of grade X students of SMK Abdi Negara Muntilan in general administration subject. The study is an ex-post facto quantitative approach. The subject of this study were 54 students of grade X in SMK Abdi Negara Muntilan in 2017/2018 academic year. The data collection method used is the documentation and questionnaires. The result of this research showed that (1) there is a positive and significant influence between students self efficacy and students learning motivation of grade X students of SMK Abdi Negara Muntilan in general administration subject is in the amount 43,7% with significant value is amount $0,000 < 0,05$. (2) there is a positive and significant influence between teaching methods and students learning motivation of grade X students of SMK Abdi Negara Muntilan in general administration subject is in the amount 31,8% with significant value is amount $0,000 < 0,05$. (3) there is a positive and significant influence of both among students self efficacy and teaching methods to students learning motivation jointly of grade X students of SMK Abdi Negara Muntilan in general administration subject is in the amount 49,9% with significant value is amount $0,000 < 0,05$.

Keywords: Learning Motivation, Self Efficacy, Teaching Methods

Pendahuluan

Pendidikan merupakan komponen penting dalam pembangunan nasional. Kualitas pendidikan yang bagus akan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu memacu lokomotif pembangunan bangsa. Sebaliknya, buruknya kualitas pendidikan mengakibatkan roda kehidupan suatu negara terhambat. Pendidikan yang berkualitas bukan hanya sekedar mampu menghasilkan SDM yang pintar secara intelektual namun juga harus unggul dalam keterampilan serta kepribadian.

Motivasi belajar berperan penting terhadap aktivitas belajar siswa yang mempengaruhi pencapaian tujuan SMK. Siswa SMK disiapkan untuk memiliki kompetensi khusus sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja. Apabila motivasi belajar dikembangkan, maka siswa cenderung untuk mengembangkan kompetensi produktif (Ramli Bakar, 2014:731). Siswa dengan motivasi belajar tinggi lebih terpacu untuk mengembangkan kompetensi produktif. Motivasi belajar juga mempengaruhi karakter siswa. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik lebih berkomitmen untuk disiplin dan kemungkinan menconteknya rendah (Ebrahim Khodaie, Ali Moghadamzade, Keyvan Salehi, 2011:7).

Motivasi merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri individu untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan. Menurut Ngali Purwanto (2006: 71), "Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu". Motivasi untuk belajar yang dimiliki oleh siswa membuatnya terus semangat dalam belajar sehingga mampu meraih prestasi atau kesuksesan lainnya.

Hasil wawancara dengan Ibu S selaku guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum pada 21 Desember 2017 menunjukkan motivasi belajar siswa cenderung masih rendah. Rendahnya motivasi belajar ditunjukkan dengan hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) Semester Gasal siswa yang sebagian besar sama antara satu siswa dengan siswa lain karena mencontek. Oleh sebab itu, guru pengampu melaksanakan UTS ulang. Lebih lanjut, Ibu S menuturkan 75% siswa

harus remedi karena nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) Semester Gasal mereka di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Beliau juga menyampaikan keuletan siswa dalam mengerjakan tugas berbeda-beda. Sebagai contoh, ketika guru memberikan tugas kepada siswa tentang proses rekrutmen di perusahaan terdapat beberapa siswa yang berinisiatif melakukan survei langsung di perusahaan, ada siswa yang memilih cara cepat yaitu mencari di internet dan ada yang tidak mengerjakan.

Motivasi belajar siswa yang rendah juga terlihat saat peneliti melakukan observasi pada bulan Oktober 2017 saat pelajaran Administrasi Umum berlangsung. Ketika ulangan kebanyakan siswa terlihat berdiskusi dengan siswa lain saat mengerjakan meskipun sudah ditegur. Pada saat siswa diberi kesempatan untuk bertanya tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan. Selain itu, hanya beberapa siswa yang selalu memberikan pendapat ketika berdiskusi.

Efikasi diri berperan sebagai rangsangan dari dalam diri siswa untuk menumbuhkan motivasi belajar. Keyakinan siswa terhadap kemampuannya sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan motivasi belajar. Menurut Badura (dalam Jess Feist dan Gregory J. Feist, 2011:212), "efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan". Berdasarkan observasi peneliti pada bulan Oktober 2017, rendahnya efikasi diri siswa di SMK Abdi Negara Muntilan terlihat dari perilaku mencontek yang mereka lakukan saat ulangan maupun UTS. Beberapa siswa terlihat berdiskusi dengan teman sebangkunya saat ulangan. Pada saat jawaban dikoreksi, beberapa jawaban siswa cenderung memiliki kesamaan padahal jawaban tersebut tidak sepenuhnya benar. Banyak siswa mengeluh ketika dilaksanakan ulangan dengan sistem *close book*. Siswa cenderung mudah putus asa ketika diminta membuat *mind mapping* tentang organisasi dan manajemen. Selain itu, siswa lebih memilih bertanya kepada temannya daripada berusaha sendiri untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

Metode mengajar termasuk salah satu faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi

motivasi belajar. Menurut Nana Sudjana (2005: 76), "Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran". Berdasarkan wawancara dengan Ibu S, metode mengajar berupa penugasan mencari informasi di internet mendominasi dalam KBM. Kurangnya pemahaman siswa terkait cara pengolahan informasi dari internet membuat siswa tidak dapat menyajikan informasi tersebut dengan bahasanya sendiri. Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Administrasi Umum yang dibuat oleh guru pengampu, metode mengajar yang digunakan adalah diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan. Setiap ruang kelas di SMK Abdi Negara Muntilan telah terpasang LCD namun guru belum menggunakannya dengan maksimal untuk menerapkan metode mengajar yang menyenangkan. Penggunaan metode mengajar yang belum bervariasi menyebabkan siswa bosan dan motivasi belajarnya rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri dan metode mengajar terhadap motivasi belajar siswa, perlu dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Efikasi Diri Siswa dan Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018".

Tujuan penelitian ini yaitu pertama, untuk mengetahui besarnya pengaruh efikasi diri siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018. Kedua, untuk mengetahui besarnya pengaruh metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018. Ketiga, untuk mengetahui besarnya pengaruh efikasi diri siswa dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Penelitian dilaksanakan di SMK Abdi Negara Muntilan yang beralamat di jalan Pemuda Barat, Tamanagung, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah pada 14 Maret 2018. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) dan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018. Jumlah subjek penelitian sebanyak 54 siswa meliputi 21 siswa kompetensi keahlian OTKP, 10 siswa kompetensi keahlian BDP, dan 23 siswa kompetensi keahlian AKL.

Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket (kuesioner) dan kajian dokumen. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup. Pengukuran variabel menggunakan *skala Likert*. Setiap pernyataan pada angket berisi 4 alternatif jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Skor masing-masing pernyataan antara 1 sampai 4. Kajian dokumen dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tertulis tentang profil/sejarah singkat sekolah, struktur organisasi, data siswa, data guru dan karyawan serta sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

Uji coba terhadap instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, dengan pertimbangan karena responden uji coba instrumen tersebut mempunyai karakteristik yang mirip dengan subyek penelitian. Kesamaan karakteristik tersebut meliputi adanya Kompetensi Keahlian OTP, BDL dan AKL di kedua sekolah tersebut, mata pelajaran Administrasi Umum diajarkan di kedua sekolah tersebut, serta kesamaan akreditasi yaitu B dan lokasi yang sama-sama berada di Kabupaten Magelang. Responden uji instrumen sebanyak 40 siswa. Uji instrumen dilaksanakan pada 7 Maret 2018.

Hasil uji validitas, menunjukkan bahwa pada lembar angket motivasi belajar siswa (Y) jumlah butir pernyataan yang valid sebanyak 18 butir dengan butir yang gugur sebanyak 4 butir, efikasi diri siswa (X1) jumlah butir

pernyataan yang valid sebanyak 14 butir dengan butir yang gugur sebanyak 1 butir, dan untuk metode mengajar guru (X2) jumlah butir pernyataan yang valid sebanyak 15 butir dengan butir yang gugur sebanyak 2 butir. Butir-butir pernyataan valid mampu mewakili semua indikator setiap variabel sedangkan butir pernyataan yang gugur dihilangkan dari instrumen.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan data yang valid, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel motivasi belajar siswa sebesar 0,784, efikasi diri siswa sebesar 0,792, dan metode mengajar guru sebesar 0,745. Instrumen motivasi belajar siswa, efikasi diri siswa dan metode mengajar guru dapat dikatakan reliabel. Nilai koefisien berada pada interval 0,60 – 0,799 sehingga tingkat keandalannya dapat dikatakan kuat. Teknik analisis data penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Motivasi Belajar Siswa

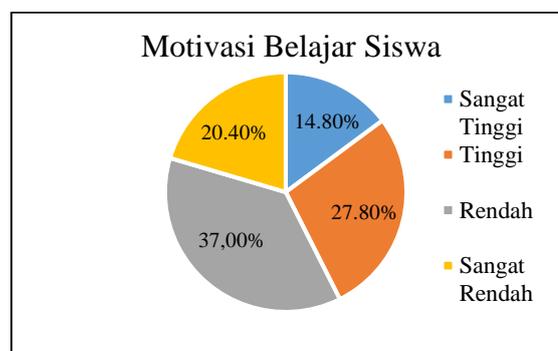
Data variabel motivasi belajar siswa diperoleh dari angket yang berisi 18 pernyataan positif. Angket tersebut disusun berdasarkan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Skor tertinggi yang mungkin dicapai adalah $(18 \times 4) = 72$ sedangkan skor terendah yang mungkin dicapai adalah $(18 \times 1) = 18$. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 21.0 for Windows* menunjukkan variabel motivasi belajar memiliki *mean* (M) sebesar 45,39, *median* (Me) sebesar 44,00, modus (Mo) sebesar 35 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 8,001, skor *minimum* sebesar 32 dan skor *maximum* sebesar 61. Data distribusi frekuensi variabel motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi frekuensi motivasi belajar siswa

No	Interval	Frekuensi	F (%)
1	32 – 36	11	20,37
2	37 – 41	5	9,26
3	42 – 46	16	29,63
4	47 – 51	5	9,26
5	52 – 56	13	24,07
6	57 – 61	4	7,41
Total		54	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Data variabel motivasi belajar siswa selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel yang ditampilkan dalam bentuk *pie chart* pada gambar 1.



Gambar 1. *Pie chart* kecenderungan variabel motivasi belajar siswa

Gambar 1 menunjukkan bahwa motivasi belajar responden penelitian paling banyak berada dalam kategori rendah yaitu 20 siswa (37,00%). Sedangkan, paling sedikit berada dalam kategori motivasi belajar sangat tinggi yaitu 8 siswa (14,80%).

Efikasi Diri Siswa

Data variabel efikasi siswa diperoleh dari angket yang berisi 14 pernyataan positif. Angket tersebut disusun berdasarkan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Skor tertinggi yang mungkin dicapai adalah $(14 \times 4) = 56$ sedangkan skor terendah yang mungkin dicapai adalah $(14 \times 1) = 14$. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 21.0 for Windows* menunjukkan variabel motivasi belajar memiliki *mean* (M) sebesar 37,76, *median* (Me) sebesar 34,00, modus (Mo) sebesar 34 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 6,363, skor *minimum* sebesar 25 dan

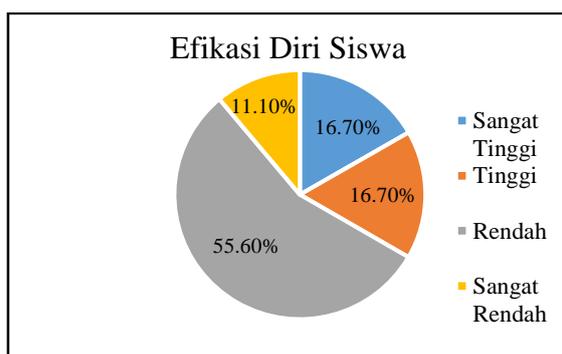
skor *maximum* sebesar 49. Data distribusi frekuensi variabel efikasi diri siswa dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi frekuensi efikasi diri siswa

No	Interval	Frekuensi	F (%)
1	25 -28	9	16,67
2	29 – 33	16	29,63
3	34 – 37	13	24,07
4	38 – 41	7	12,96
5	42 – 45	5	9,26
6	46 - 49	4	7,40
Total		54	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Data variabel efikasi diri siswa selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel yang ditampilkan dalam bentuk *pie chart* pada gambar 2.



Gambar 2. *Pie chart* kecenderungan variabel efikasi diri siswa

Gambar 2 menunjukkan bahwa efikasi diri responden penelitian paling banyak berada dalam kategori rendah yaitu 30 siswa (55,60%). Sedangkan, paling sedikit berada dalam kategori efikasi diri sangat rendah yaitu 6 siswa (11,10%).

Metode Mengajar Guru

Data variabel metode mengajar guru diperoleh dari angket yang berisi 15 pernyataan positif. Angket tersebut disusun berdasarkan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Skor tertinggi yang mungkin dicapai adalah $(15 \times 4) = 60$ sedangkan skor terendah yang mungkin dicapai adalah $(15 \times 1) = 15$. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 21.0 for Windows* menunjukkan variabel motivasi belajar

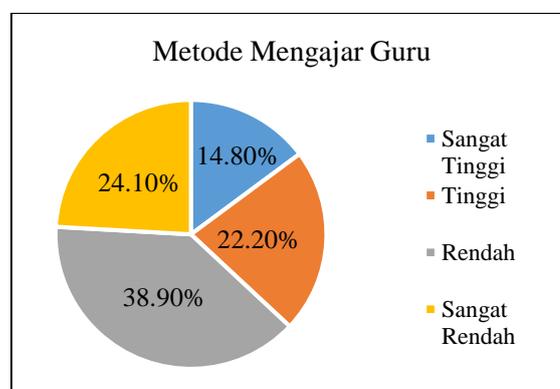
memiliki *mean* (M) sebesar 37,63 , *median* (Me) sebesar 36,00, modus (Mo) sebesar 36 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 8,441, skor *minimum* sebesar 26 dan skor *maximum* sebesar 59. Data distribusi frekuensi variabel metode mengajar guru dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi frekuensi metode mengajar guru

No	Interval	Frekuensi	F (%)
1	26 – 30	13	24,07
2	31 – 35	12	22,22
3	36 – 40	11	20,37
4	41 – 45	11	20,37
5	46 – 50	1	1,85
6	51 – 55	2	3,70
7	56 – 60	4	7,41
Total		54	100

Sumber: Data primer yang diolah

Data variabel metode mengajar guru selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel yang ditampilkan dalam bentuk *pie chart* pada gambar 3.



Gambar 3. *Pie chart* kecenderungan variabel metode mengajar guru

Gambar 3 menunjukkan bahwa persepsi responden penelitian terhadap metode mengajar guru paling banyak berada dalam kategori rendah yaitu 21 siswa (38,90%). Sedangkan, persepsi responden terhadap metode mengajar guru paling sedikit berada dalam kategori sangat tinggi yaitu 8 siswa (14,80%).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018.

Nilai koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,661 berupa nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif. Pengaruh yang signifikan diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 6,349 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,007 pada taraf signifikansi 5% dan $n = 54$. Besar t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,349 > 2,007$), hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,437 menandakan bahwa efikasi diri siswa memberikan pengaruh sebesar 43,7% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan 56,3% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018. Besarnya sumbangan efektif efikasi diri siswa terhadap motivasi belajar siswa sebesar 33,2%, sedangkan besarnya sumbangan relatif adalah 66,6%.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat John W. Santrock (2011:225) yang menyebutkan bahwa efikasi diri mempengaruhi pemilihan aktivitas siswa. Siswa dengan efikasi diri rendah cenderung menghindari banyak tugas, terutama yang menantang. Sebaliknya, siswa dengan efikasi diri tinggi cenderung menyukai tugas yang memerlukan usaha lebih untuk mengerjakannya. Efikasi diri yang tinggi tersebut memacu motivasi belajar siswa menjadi tinggi pula.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita Kurniawati tahun 2012. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan motivasi belajar. Sumbangan efektif efikasi diri dengan motivasi belajar sebesar 37,4%. Penelitian relevan terkait efikasi diri siswa juga dilakukan oleh Ratri Nugrahanti tahun 2013. Hasil

penelitian yang berhubungan dengan efikasi diri menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan kemandirian belajar siswa.

Pengaruh Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018.

Nilai koefisien korelasi $r_{(x2y)}$ sebesar 0,564 berupa nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif. Pengaruh yang signifikan diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 4,928 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,007 pada taraf signifikansi 5% dan $n = 54$. Besar t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,928 > 2,007$), hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,318 menandakan bahwa metode mengajar guru memberikan pengaruh sebesar 31,8% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan 68,2% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018. Besarnya sumbangan efektif metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 16,7%, sedangkan besarnya sumbangan relatif adalah 33,4%. Riska Nur Fadila juga melakukan penelitian terkait metode mengajar tahun 2013. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa metode mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Tempel sebesar 28,2%.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Darwyan Syah (2007:134) yang mengemukakan bahwa guru merupakan salah satu komponen pengajaran yang dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa. Metode mengajar yang tepat diterapkan guru dalam pembelajaran membuat siswa tertarik dan tidak mudah bosan untuk belajar. Metode mengajar yang digunakan harus tepat agar menimbulkan motivasi belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfika Aulia Nukha tahun 2015. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar terhadap motivasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Klaten sebesar 54,3%. Penelitian relevan terkait pengaruh metode mengajar terhadap motivasi belajar juga dilakukan oleh Neni Uswatun Khasanah tahun 2014. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran sebesar 62,8%.

Pengaruh Efikasi Diri Siswa Dan Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel efikasi diri siswa dan metode mengajar guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntilan tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,427 > 3,18$. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,707 dan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan hasil sebesar 0,499.

Variabel efikasi diri siswa dan metode mengajar guru mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan dan mempertahankan motivasi belajar siswa. Kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Efikasi diri yang tinggi membuat siswa menyukai tugas-tugas yang menantang sehingga menimbulkan motivasi belajar yang tinggi pula untuk menyelesaikan tugas tersebut. Metode mengajar sebagai rangsangan dari luar memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Metode mengajar yang tepat dalam pembelajaran membuat motivasi belajar siswa tinggi, sebaliknya metode mengajar yang kurang tepat digunakan dalam pembelajaran membuat motivasi belajar siswa menjadi rendah.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dikemukakan tiga kesimpulan terkait penelitian ini sebagai berikut: a) Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntilan sebesar 43,7%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,661. Pengaruh efikasi diri siswa terhadap motivasi belajar siswa terbukti signifikan dengan nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$. Sumbangan relatif efikasi diri siswa terhadap motivasi belajar siswa sebesar 66,60% sedangkan sumbangan efektif sebesar 33,25%. b) terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntilan sebesar 31,8%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,564. Pengaruh metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa terbukti signifikan dengan nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$. Sumbangan relatif metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 33,40% sedangkan sumbangan efektif sebesar 16,69%. c) Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri siswa dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Abdi Negara Muntilan sebesar 49,9%. Berdasarkan analisis data yang dilakukan terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,707. Pengaruh efikasi diri siswa dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa terbukti signifikan dengan nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru dapat menerapkan metode mengajar yang lebih baik dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pemilihan metode mengajar. Pemilihan metode mengajar yang tepat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Guru dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah seperti laboratorium komputer, *wifi*, dan LCD untuk menerapkan metode mengajar yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi siswa

Siswa dapat menghindari aktivitas mencontek saat ulangan/tes dengan meyakini kemampuan masing-masing. Efikasi diri yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Darwyan Syah et. al. (2007). *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung persada press
- Ebrahim Khodaie, Ali Moghadamzadeh & Keyvan Salehi. (2011). *Factor Affecting the Probability of Academic Cheating School Students in Tehran*. *ELSEVIER*, 29, 1587-1595
- Jess Feist & Gregory J. Feist. (2011). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Neni Uswatun Khasanah. (2014). *Skripsi: Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran terhadap*

Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Yogyakarta: UNY

Ramli Bakar. (2014). *The Effect of Learning Motivation on Student`s Productive Competencies in Vocational High School West Sumatra*. *AESS*, 4(6), 722-732

Ratri Nugrahani. (2013). *Skripsi: Hubungan Self-Efficacy dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Danureja Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY

Riska Nur Fadila. (2013). *Skripsi: Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013*. Yogyakarta: UNY

Rita Kurniyawati. (2012). *Naskah Publikasi: Hubungan antara Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Siswa*. Surakarta: UMS

Santrock, John W. (2011). *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Humanika

Zulfika Aulia Nukha. (2015). *Skripsi: Pengaruh Metode Mengajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Klaten*. Yogyakarta: UNY

Profil Singkat

Eva Widiyaningtyas, lahir pada tanggal 12 Februari 1997 di Magelang. Merupakan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2014.

Prof. Dr. Muhyadi, merupakan dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Lahir pada tanggal 30 Januari

1953. Menempuh pendidikan S1 bidang Administrasi di IKIP Yogyakarta lulus pada tahun 1978, S2 bidang Penelitian dan Evaluasi, serta S3 bidang Kependidikan di IKIP Jakarta lulus pada tahun 1987.